

**PENGARUH KESEHATAN KERJA DAN KESELAMATAN
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN
PADA PT HALEYORA POWERINDO BANDUNG**

Dindin Bernhardin¹

Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan Pasundan Cimahi
campo1932@hotmail.com

Ridwan Syahril Ismail²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung
ribwanvanbian@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of occupational health and safety on employee productivity at PT. Haleora Powerindo. The sampling technique in this study uses a nonprobability sampling technique with saturated sampling method that is 75 employees. Analysis and testing of hypotheses used are multiple linear regression methods with research instruments using a questionnaire.

The results showed that the occupational health program partially affected the work productivity of employees at PT Haleyora Powerindo. The work safety program partially affects the work productivity of employees at PT Haleyora Powerindo. Occupational health and work safety programs simultaneously affect the work productivity of employees at PT Haleyora Powerindo.

Keywords : *Occupational Health, Occupational Safety and Productivity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Haleora Powerindo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode *sampling* jenuh yaitu 75 karyawan. Analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Haleyora Powerindo. Program keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Haleyora Powerindo. Program kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Haleyora Powerindo.

Kata Kunci : *Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja dan Produktivitas*



PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini persaingan industri energi yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi agar dapat bertahan dalam persaingan. Industri energi salah satunya adalah listrik yang telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat modern. Listrik telah mengubah peradaban manusia menjadi lebih mudah, cepat, efisien, efektif, dan produktif sejak pertamakali di temukan. Listrik telah mengalami kemajuan yang signifikan, hal ini terlihat dengan adanya usaha-usaha yang telah dan sedang dilakukan dalam perkembangannya.

Di setiap perusahaan lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola, mengendalikan, dan mendayagunakan sumber-sumber daya non manusia yang dimiliki. Oleh karena itu masalah karyawan merupakan masalah besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan. Dalam undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Undang-undang tersebut menekankan bahwa setiap perusahaan wajib melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja sebagai hak tenaga kerja. Secara spesifik, pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja perlu dan sangat penting karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan.

Program tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan seperti yang telah dikonfirmasi secara tidak langsung dalam undang-undang yang telah diuraikan sebelumnya bahwa program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan rencana usaha yang penerapannya berguna untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi pekerjaan dan menurunkan biaya kesehatan. Karyawan yang memiliki tingkat kesehatan fisik, mental dan sosial yang tinggi akan dapat bekerja dengan penerahan tenaga yang optimal sehingga kinerja tinggi bisa tercapai dan kemudian bisa meningkatkan produktivitas (Rivai, 2014: 309).

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan dan kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin, tetapi frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia, karena manusia yang paling banyak berperan dalam menggunakan peralatan di perusahaan.

LITERATUR

Occupational Health Safety Assessment Series merupakan standar internasional untuk penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, (OHSAS 18001:2007) mendefinisikan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja serta orang lain yang berada di tempat kerja. Menurut Widodo (2015:234), "Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.

Menurut White (Widodo, 2015: 243), “Sehat adalah suatu keadaan di mana seseorang pada waktu diperiksa tidak mempunyai keluhan apa pun atau tidak ada tanda-tanda suatu penyakit dan kelainan.

Menurut Widodo (2015: 244), “Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Menurut Ridley (2008:131), Penyebab bahaya terhadap kesehatan adalah:

1. Debu
Jika terhirup, mempengaruhi paru-paru sehingga menyebabkan radang paru-paru
2. Racun
Racun yang dicerna dapat mempengaruhi organ tubuh mana saja, sedangkan tubuh menyerap sejumlah racun dengan sangat cepat
3. Zol pelarut
Dapat masuk ke tubuh melalui asupan cairan, hirupan asap, penyerapan melalui kulit
4. Panas dan lembab
Bekerja pada temperatur dan tingkat kelembaban yang tinggi dapat menyebabkan kejang/kram, stroke panas, dan kelelahan. Tidak ada standar untuk diberlakukan, namun pengaruh dingin dari hembusan udara dapat membantu.
5. Tekanan/ Stress
Reaksi psikologis terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali manusia seperti tuntutan pekerjaan berada di atas atau di bawah kemampuan, lingkungan kerja, dan hubungan dengan sesama pekerja atau organisasi.”

Indikator atau Faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja karyawan menurut Indah Puji (2014) :

1. Pengaturan udara
 - a. Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik
 - b. Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
2. Kondisi fisik pegawai
 - a. Kerusakan alat indera, stamina pegawai yang tidak sehat.
 - b. Emosi pegawai yang tidak stabil.
 - c. Program jaminan kesehatan.
3. Pengaturan pencahayaan dan penerangan
 - a. Pencahayaan yang cukup dalam ruang yang digunakan untuk bekerja.
 - b. Pengaturan penerangan

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan. Perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas.

Menurut Bangun Wilson (2012:377) Keselamatan Kerja merupakan perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Bab III pasal 3 tentang keselamatan kerja disebutkan syarat-syarat keselamatan kerja sebagai berikut:

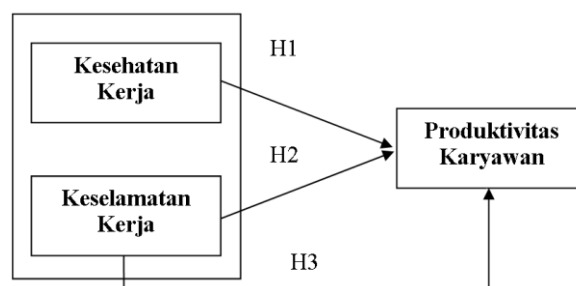
1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
2. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran
3. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan
4. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya

5. Memberi pertolongan pada kecelakaan
6. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja
7. Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan getaran
8. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis, peracunan, infeksi dan penularan
9. Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai
10. Menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik
11. Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup
12. Memelihara kebersihan, kesehatan, dan ketertiban
13. Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya.
14. Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang, binatang, tanaman atau barang
15. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan
16. Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar-muat, perlakuan dan penyimpanan barang
17. Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya
18. Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi

Menurut Indah Puji (2014) bahwa indikator penyebab keselamatan kerja adalah :

1. Keadaan tempat lingkungan kerja, yang meliputi :
 - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya.
 - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
 - c. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
2. Pemakaian peralatan kerja, yang meliputi :
 - a. Pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak
 - b. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik

Kerangka pemikiran mengenai pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Kerangka pemikiran yang diharapkan penulis bahwa kedua variabel bebas yaitu kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.



Gambar 2.1
Model Analisis

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H₂ : Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H₃ : Kesehatan dan Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah karyawan PT Haleyora Powerindo sebanyak 75 orang. Karena jumlah populasi sebanyak 75 orang, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 75 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk tiap responden yang ada pada karyawan PT Haleyora Powerindo.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data dari responden, dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Pada penelitian ini instrumen atau alat yang digunakan untuk mengetahui jawaban responden, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang disebarkan kepada responden atau konsumen berupa pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan yang sesuai dengan diri konsumen tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Uji validitas dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Validitas Item Yang Dicari
- X = Skor Yang Diperoleh Subjek Dalam Setiap Item
- Y = Skor Total Yang Diperoleh Subjek Dari Seluruh Item
- $\sum X$ = Jumlah Skor Dalam Distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah Skor Dalam Distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Masing-Masing Skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Masing-Masing Skor Y
- n = Banyaknya Responden

Uji reliabilitas dihitung dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k.r}{1 + (k-1)r}$$

Keterangan :

- α = Koefisien reliabilitas
- r = Rata-rata korelasi antar butir
- k = Jumlah butir

Penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Menentukan rentang skala, adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dengan :

Rs : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban tiap item atau klasifikasi jawaban

Rentang skor untuk keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas adalah :

$$Rs = \frac{75(5-1)}{5} = 75$$

Skor paling tinggi adalah $75 \times 5 = 375$

Skor paling rendah adalah $75 \times 1 = 75$

Maka penulis dapat membuat masing-masing kriteria jawaban setiap variable sebagai berikut Berdasarkan kategorian.

Tabel 3.3.
Kriteria Pengukuran Variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap Produktivitas

Skor	Kriteria
75-135	Sangat Kurang
136-197	Kurang
198-257	Cukup
258-318	Baik
319-375	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2018

Untuk menunjukkan tingkat keeratan suatu variabel, derajat atau kekuatan korelasi antara variabel-variabel, digunakan analisis korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum XY)(n\sum X^2(n\sum Y^2))}}$$

Penentuan kuat lemahnya koefisien korelasi (r) atau arti kepuasan kerja nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan (2013:136) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Koefisien Korelasi	Tafsiran
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2013:136)

Menurut Sugiyono (2014:149) analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan. Hubungan antara dua variabel ini digambarkan dengan sebuah model matematik yang disebut model regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel bebas (produktivitas kerja karyawan)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b₁-b₂ = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X₁ = Kesehatan kerja

X₂ = Keselamatan kerja

Hipotesis secara simultan dalam penelitian ini:

H₀: b₁, b₂ = 0, Kesehatan kerja dan keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H_a: b₁, b₂ ≠ 0, Kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Hipotesis secara parsial dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pertama

H₀₁: b₁ = 0, Kesehatan kerja (X₁) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H_{a1}: b₁ ≠ 0, Kesehatan kerja (X₁) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

2. Hipotesis Kedua

H₀₂: b₂ = 0, Keselamatan kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H_{a2}: b₂ ≠ 0, Keselamatan kerja (X₂) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien regresi dipangkatkan dua dan nilainya dinyatakan dalam persen (%). Rumusnya adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Jumlah kuadrat koefisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel di bawah ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variabel program kesehatan.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Program Kesehatan			
Variabel (X ₁)	Korelasi (r)	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,457	0,300	Valid
Pertanyaan 2	0,592	0,300	Valid
Pertanyaan 3	0,740	0,300	Valid

Variabel (X ₁)	Korelasi (r)	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 4	0,758	0,300	Valid
Pertanyaan 5	0,539	0,300	Valid
Pertanyaan 6	0,313	0,300	Valid
Pertanyaan 7	0,339	0,300	Valid

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel program kesehatan (X₁) seperti terlihat pada tabel di atas, bahwa seluruh pertanyaan tersebut memiliki koefisien di atas nilai r tabel yang telah ditetapkan yaitu 0,300. Jadi dapat disimpulkan bahwa 7 pertanyaan tersebut valid dan berdasarkan hali itu pula item pertanyaan variabel program kesehatan (X₁) dapat dikatakan lolos uji validitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Program Keselamatan

Variabel (X ₂)	Korelasi (r)	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,375	0,300	Valid
Pertanyaan 2	0,370	0,300	Valid
Pertanyaan 3	0,513	0,300	Valid
Pertanyaan 4	0,470	0,300	Valid
Pertanyaan 5	0,553	0,300	Valid

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel program keselamatan (X₂) seperti terlihat pada tabel di atas, bahwa seluruh pertanyaan tersebut memiliki koefisien di atas nilai r tabel yang telah ditetapkan yaitu 0,300. Jadi dapat disimpulkan bahwa 5 pertanyaan tersebut valid dan berdasarkan hali itu pula item pertanyaan variabel program keselamatan (X₂) dapat dikatakan lolos uji validitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas Kerja Karyawan

Variabel (Y)	Korelasi (r)	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,571	0,300	Valid
Pertanyaan 2	0,503	0,300	Valid
Pertanyaan 3	0,437	0,300	Valid
Pertanyaan 4	0,365	0,300	Valid
Pertanyaan 5	0,569	0,300	Valid
Pertanyaan 6	0,437	0,300	Valid
Pertanyaan 7	0,605	0,300	Valid
Pertanyaan 8	0,465	0,300	Valid
Pertanyaan 9	0,571	0,300	Valid
Pertanyaan 10	0,533	0,300	Valid

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel produktivitas kerja karyawan (Y) seperti terlihat pada tabel di atas, bahwa seluruh pertanyaan tersebut memiliki koefisien di atas nilai r tabel yang telah ditetapkan yaitu 0,300. Jadi dapat disimpulkan bahwa 10 pertanyaan tersebut valid dan berdasarkan hali itu pula item pertanyaan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dapat dikatakan lolos uji validitas.

Tabel di bawah ini menyajikan hasil reliabilitas terhadap variabel program kesehatan.

Tabel 4.7
Hasil uji reliabilitas program kesehatan (X₁)
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	R kritis	N of item	Keterangan
0,800	0,6	45	Reliabel

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil uji reliabilitas program keselamatan (X₂)
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	R kritis	N of item	Keterangan
0,697	0,6	45	Reliabel

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.9
Hasil uji reliabilitas produktivitas kerja karyawan (Y)
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	R kritis	N of item	Keterangan
0,822	0,6	45	Reliabel

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa 75 responden untuk item pertanyaan yang ada dalam variabel X₁ memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,800. Dapat disimpulkan bahwa 7 pertanyaan dalam variabel X₁ tersebut adalah reliable karena koefisien lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,6 ($0,800 > 0,6$)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas Tabel 4.8 terlihat bahwa 75 responden untuk item pertanyaan yang ada dalam variabel X₂ memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,697. Dapat disimpulkan bahwa 5 pertanyaan dalam variabel X₂ tersebut adalah reliable karena koefisien lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,6 ($0,697 > 0,6$).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas Tabel 4.9 terlihat bahwa 75 responden untuk item pertanyaan yang ada dalam variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,822. Dapat disimpulkan bahwa 10 pertanyaan dalam variabel Y tersebut adalah reliable karena koefisien lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,6 ($0,822 > 0,6$).

Tabel 4.17
Tanggapan Keseluruhan Responden Tentang Program kesehatan

No	Pernyataan	Skor Total	Penilaian
1	Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik	270	Baik
2	Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya	269	Baik
3	Kerusakan alat indera, stamina pegawai yang tidak sehat	241	Cukup
4	Emosi pegawai yang tidak stabil	260	Baik
5	Program jaminan kesehatan	251	Cukup
6	Pencahayaan yang cukup dalam ruang yang digunakan untuk bekerja	232	Cukup
7	Pengaturan penerangan	229	Cukup
Jumlah		1752	
Rata-rata		250,28	Cukup

Tabel 4.23
Tanggapan Keseluruhan Responden Tentang Program keselamatan

No	Pernyataan	Skor Total	Penilaian
1	Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya	233	Cukup
2	Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak	229	Cukup
3	Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya	245	Cukup
4	Pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak	248	Cukup
5	Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik	248	Cukup
Jumlah		1203	
Rata-rata		240,60	Cukup

Tabel 4.34
Tanggapan Keseluruhan Responden Tentang Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Skor Total	Penilaian
1	Tingkat pendidikan dan keterampilan	265	Baik
2	Kesesuaian kemampuan	255	Cukup
3	Hasil pekerjaan	234	Cukup
4	Tingkat semangat kerja	253	Cukup
5	Tugas luar kota	230	Cukup
6	Mutasi pekerjaan	234	Cukup
7	Pelatihan	252	Cukup
8	Mutu karir	258	Baik
9	Memfaatkan sarana	265	Baik
10	Waktu kerja	258	Baik
Jumlah		2504	
Rata-rata		250,40	Cukup

Tabel 4.37
Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3507.519	2	1753.760	38.307	.000 ^b
	Residual	3296.268	72	45.781		
	Total	6803.787	74			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena Significance F Change < α yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti program kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Haleyora Powerindo. Artinya, apabila program kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan dengan baik maka produktivitas kerja karyawan pada PT Haleyora Powerindo akan meningkat.

Tabel 4.38
Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.753	3.124		2.482	.015
	x1	.824	.122	.604	6.731	.000
	x2	.397	.168	.213	2.372	.020

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah :

$$Y = 7,753 + 0,824 X_1 + 0,397 X_2$$

Tabel 4.39
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.502	6.76620

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,516. Artinya produktivitas kerja karyawan PT Haleyora Powerindo dapat dijelaskan oleh program kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 51,6% dan sisanya 48,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar program kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak penulis teliti.

SIMPULAN

Secara praktis, perusahaan harus memperhatikan program kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, karena berdasarkan hasil penelitian program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Saputra, 2014, Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar, eJournal Ilmu Pemerintahan, 2014, 2 (3) : 3059-3069, ISSN 2338-3651, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id
- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiarta Utama, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto S, 2010, Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Bangun Wilson, 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Erlangga
- Dellia Pansiang, Victor P.K. Lengkong, dan Greis M. Sendow, 2017, Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Horiguchi Sinar Insani, Jurnal EMBA Vol.5 No.2 September 2017, Hal.2781-2789
- Edy sutrisno, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Prenadamedia Group
- Eko, Widodo Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Ike *Rachmawati* Kusdyah. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia,. Yogyakarta : ANDI
- Indah Puji, 2014, Buku Praktis Mengembangkan SDM. Yokyakarta: Laksana
- Indra Novri Setiawan, 2013, Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN (PERSERO) Area Surabaya Utara, Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 2 Maret 2013
- J *Supranto*, 2010, Statistik Teori dan Aplikasi, Erlangga, Jakarta
- Mudrajad *Kuncoro*, 2007, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Erlangga. Jakarta
- Muhammad Busyairi1, La Ode Ahmad Safar Tosungku dan Ayu Oktaviani, 2014, Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 13, No. 2, Des 2014 ISSN 1412-6869
- Nasution, Mustafa Edwin dan Hardius Usman. 2012. Proses Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ramli*, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja. OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat
- Ridley*, John. 2008. Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Riduwan, 2013, Skala Pengukuran Vaiabel-variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Rivai, Veithzal dan Ella Djauhari Sagala, 2013, Manajemen Sumbert Daya Manusia Untuk Perusahaan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan. Manajemen Pegawai Negeri Sipil (cetakan kelima). Bandung: PT Refika Aditama
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sugiono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed. Methods). Bandung : Alfabeta
- Umi *Narimawati*. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Genesis
- Veithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok
- Yuniarsih, Tjutju Dan Suwatno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung. Alfabeta